

Laporan Kinerja Bulanan Danamas Rupiah Plus

Juni 2023

Perkembangan Reksa Dana PT. Sinarmas Asset Management

Per 27 Juni 2023 total dana kelolaan reksa dana PT. Sinarmas Asset Management mencapai Rp 32.930 triliun.

Profile Manajer Investasi

PT Sinarmas Asset Management merupakan anak perusahaan dari PT Sinarmas Sekuritas, sebagai salah satu perusahaan sekuritas terkemuka dan berpengalaman di bidang pasar modal Indonesia lebih dari 30 tahun. PT Sinarmas Asset Management berdiri sejak tanggal 9 April 2012 dengan izin Bapepam-LK No. KEP-03/BL/MI/2012, dimana PT Sinarmas Asset Management fokus pada pengelolaan aset yang profesional dan pruden serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabahnya.

Tujuan dan Komposisi Investasi

Untuk memperoleh tingkat pendapatan yang stabil dan bersaing dengan tetap mempertahankan nilai modal investasi serta menjaga kestabilan likuiditas dengan tingkat resiko yang relatif rendah.

100% pada instrumen pasar uang/efek hutang yang mempunyai jatuh tempo kurang dari 1 tahun.

Manfaat Investasi di Reksa Dana :

1. Pengelolaan secara Profesional
2. Diversifikasi Investasi
3. Bebas Pajak
4. Potensi Pertumbuhan Nilai Investasi
5. Kemudahan Pencairan Investasi

Informasi Umum

Tipe Reksa Dana	:	Pasar Uang
Tanggal Peluncuran	:	13 Juni 2006
Tanggal Efektif Reksa Dana	:	09 Juni 2006
No Surat Efektif Reksa Dana	:	
Nilai Aktiva Bersih per unit	:	Rp 1,647.37
Nilai Aktiva Bersih (Milyar IDR)	:	Rp 1,649.68
Mata Uang	:	Rupiah
Bank Kustodi	:	Bank CIMB Niaga
Bloomberg Ticker	:	SIDARPL:JU
ISIN Code	:	IDN000037702

Informasi Lain

Investasi Awal	:	Rp 100,000
Investasi selanjutnya	:	Rp 100,000
Minimum Penjualan Kembali	:	Rp 100,000
Biaya Pembelian	:	0%
Biaya Penjualan	:	0%
MI Fee	:	Maksimum 1%
Kustodian Fee	:	Maksimum 0.25%
Profil Risiko		



Tabel Kinerja Danamas Rupiah Plus

Periode	Danamas Rupiah Plus	Infovesta Money Market Indeks
YTD	1.94%	1.96%
1 Bulan	0.31%	0.36%
3 Bulan	0.98%	1.02%
6 Bulan	1.94%	1.98%
1 Tahun	3.81%	3.40%
3 Tahun	13.71%	10.59%
5 Tahun	26.47%	21.76%
Sejak Peluncuran	64.74%	-

Efek Dalam Portofolio

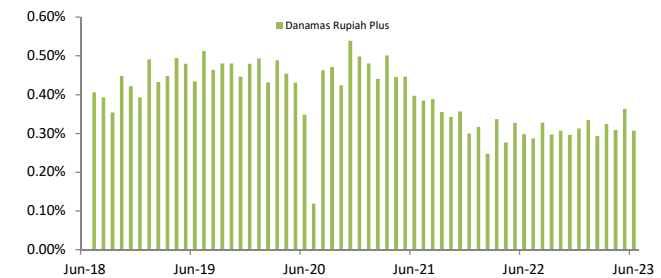
No	Nama Efek	Jenis	Sektor	Persentase
1	Adira Dinamika Multi Finance	Obligasi	Keuangan	5.3%
2	Indah Kiat	Obligasi	Industri	8.8%
3	Kb Finansia Multi Finance	Obligasi	Keuangan	8.7%
4	Lontar Papyrus	Obligasi	Industri	9.6%
5	Merdeka Copper Gold	Obligasi	Pertambangan	8.5%
6	Perusahaan Listrik Negara	Obligasi	Infrastruktur	5.6%
7	TD Bank Negara Indonesia	Deposito	Keuangan	5.4%
8	Indomobil Finance	Obligasi	Keuangan	4.4%
9	Tower Bersama	Obligasi	Infrastruktur	5.8%
10	Wahana Inti Selaras	Obligasi	Perdagangan	9.6%

*Portofolio Efek diurutkan berdasarkan abjad

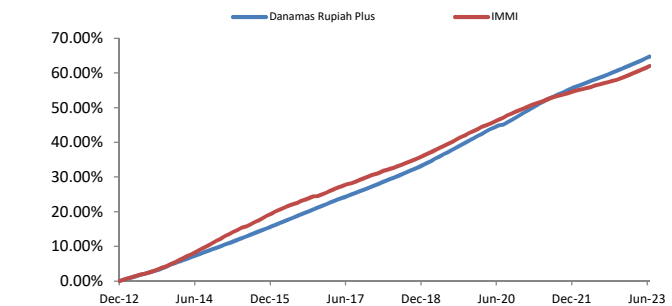
Alokasi Aset

Obligasi & Sukuk Pemerintah &/ Korporasi	91.48%
Inst Pasar Uang	8.52%

Grafik Kinerja Bulanan



Grafik Kinerja Sejak Peluncuran



Kinerja Bulan Tertinggi	29-Aug-14	0.66%
Kinerja Bulan Terendah	1-Jan-13	0.00%

Review

Di bulan Mei 2023 yield untuk benchmark SUN 5Y/10Y/20Y mengalami penurunan sebesar /-23/26/-24 bps ke level 6.00%/6.36%/6.66% dimana hal tersebut berdampak pada kenaikan harga obligasi hampir di seluruh tenor. Kenaikan harga obligasi di bulan Mei 2023 didorong oleh positifnya rilis data - data ekonomi domestik terutama data realisasi APBN di April 2023 yang membukukan surplus sebesar Rp128 triliun dimana hal tersebut sangat positif terhadap outlook obligasi pemerintah, selain itu nilai tukar Rupiah yang relatif kuat juga menjadi katalis tambahan bagi pasar obligasi domestik ditengah sentiment negatif di level global yang berasal dari ketidakpastian debt-ceiling US. Dari sisi domestik Bank Indonesia memutuskan untuk menahan suku bunga 7D Reverse Repo Rate (7DRRR) di level 5.75% yang sesuai dengan ekspektasi konsensus. Di Bulan April 2023 Indonesia membukukan trade surplus sebesar USD 3.94 miliar (vs USD 2.91 miliar di Bulan April 2022) yang lebih tinggi dibandingkan konsensus (USD 3.38 miliar). Sementara itu inflasi Indonesia pada Bulan April 2023 tercatat sebesar 4.33% (vs 4.97% di Bulan maret 2023) sedikit berada dibawah ekspektasi konsensus.

Outlook

Pada periode Juni 2023 pergerakan pasar obligasi diperkirakan akan cenderung melemah dimana level pasar obligasi saat ini sudah cukup tinggi sehingga diperkirakan akan ada aksi profit taking, terutama ditengah adanya potensi pelemahan Rupiah dalam jangka pendek dan memasuki musim repatriasi dividen. Dari sisi global, saat ini terjadi perubahan ekspektasi dimana market mulai melihat adanya kemungkinan kenaikan kembali Fed Rate sebesar +25 bps di Juni 2023 setelah dilirisnya minutes of meeting The Fed membuka kemungkinan tersebut dilakukan sesuai dengan data - data tenaga kerja dan inflasi di US. Level suku bunga saat ini yang cukup menarik dan kondisi pasar yang masih tidak menentu membuat Reksadana Pasar Uang menjadi alternatif yang menarik dalam

Laporan ini adalah laporan berkala kinerja Danamas Rupiah Plus yang berisikan data sampai dengan 27 Juni 2023

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana serta Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/ MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KEKUCUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM. REKSA DANA MERUPAKAN PRODUK PASAR MODAL DAN BUKAN PRODUK YANG DITERBITKAN OLEH AGEN PENJUAL/ PERBANKAN. AGEN PENJUAL EFEK REKSA DANA TIDAK BERTANGGUNG JAWAB ATAS TUNTUTAN DAN RISIKO PENGELOLAAN PORTOFOLIO REKSA DANA YANG DILAKUKAN MANAJER INVESTASI. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Sinarmas Asset Management hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

Materi ini diterbitkan oleh PT Sinarmas Asset Management, PT Sinarmas Asset Management telah diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Pendapat PT Sinarmas Asset Management, yang diperoleh dari sumber yang dianggap dapat dipercaya, namun PT Sinarmas Asset Management dan afiliasinya tidak dapat menjamin keakuratan dan kelengkapan atas informasi yang ada. PT Sinarmas Asset Management beserta karyawan dan afiliasinya, secara tegas menyangkal setiap dan semua tanggung jawab atas representasi atau jaminan, tersurat maupun tersirat di sini atau kelalain dari atau atas kerugian apa pun yang diakibatkan dari penggunaan materi ini atau isinya atau sebaliknya. Pendapat yang diungkapkan dalam materi ini adalah pandangan kami saat ini dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Sebelum memutuskan berinvestasi, investor wajib membaca dan memahami prospektus. Kinerja masa lalu tidak menjamin/ mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang. PT Sinarmas Asset Management selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.